



SURVEI PEMBINAAN OLAHRAGA TENIS USIA DINI SEKOLAH TENIS NEW ARMADA KABUPATEN MAGELANG

Noviana Ita Saputri ✉

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2013
Disetujui Oktober 2013
Dipublikasikan
November 2013

Keywords:
Sports Coaching, Tennis,
Young Children

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan pembinaan olahraga tenis usia dini pada Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi pengurus, pelatih, atlet, dan orang tua atlet. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, telaah data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembinaan yang dilakukan meliputi pemassalan dan pembibitan sudah berjalan dengan baik, tetapi pemanduan bakat belum dilaksanakan, (2) program latihan yang dilaksanakan dalam kategori kurang, karena program latihan yang direncanakan untuk latihan harian dan latihan persiapan pertandingan, (3) kondisi sarana dan prasarana sudah memenuhi standar dan memadai, (4) pengelolaan organisasi dalam kategori kurang karena unsur-unsur organisasi belum berjalan dengan baik, (5) pelatih sudah memiliki sertifikat nasional dan merencanakan program latihan yang disesuaikan dengan kelas masing-masing atlet (6) prestasi yang dicapai atlet-atlet Sekolah Tenis New Armada masih kurang memuaskan untuk tingkat nasional. Simpulan dari penelitian ini bahwa pelaksanaan pembinaan olahraga usia dini pada Sekolah Tenis New Armada belum berjalan dengan baik.

Abstract

The research aims to determining the implementation of tennis coaching to young children at New Armada School Tennis, Magelang regency. This research conducted a descriptive qualitative approach. The research subjects include administrators, coaches, athletes and athletes' parents. The writer took the data by using interviews, observation, and documentation. Data analysis was done by data collection, review of the data, data reduction, data presentation and data verifications. Then the results showed that: (1) coaching that was done were promoting and young children development has been running well, but the talent scouting has not been implemented, (2) training program implemented was in the poor category, due to the weakness of planned training program for daily exercise and match preparation training, (3) the condition of the facilities and infrastructure has been standard and adequate, (4) management of the organization was in unfavorable category because of the elements of the organization have not been well-implemented, (5) the coach has already had a national certificate and has planned exercise program that is adjusted to each class athletes (6) the achievements of athletes New Armada Tennis School still unsatisfactory to the national level. Therefore, it can be concluded from this research that the implementation of young children sports coaching at New Armada Tennis Schools has not been going well.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung F1 Lt. 2, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
E-mail: unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam memajukan prestasi olahraga nasional, Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting untuk kesinambungan dalam regenerasi atlet dalam cabang tersebut. Didalam Gerakan Nasional Garuda Emas dengan salah satu faktor/kata kuncinya adalah pembinaan usia dini, sebagai awal dari upaya agar berhasil menggapai prestasi emas. Sasaran yang ingin dicapai melalui pemanduan dan pembinaan olahraga sejak usia dini : secara umum yaitu membantu terwujudnya pembangunan watak dan karakter bangsa dalam pembangunan nasional Indonesia seutuhnya, disamping upaya untuk mendapatkan olahragawan sejak usia dini yang berbakat dan potensial, sehingga siap dikembangkan dalam berbagai cabang olahraga, untuk meraih prestasi tinggi, baik di tingkat daerah, nasional, maupun ditingkat Internasional.

Pembinaan prestasi olahraga usia dini dapat dilakukan secara sistematis melalui pendidikan olahraga di sekolah yang berkoordinasi dengan induk organisasi cabang olahraga masing-masing. Oleh karena itu, pembibitan calon olahragawan tepat dilakukan sejak masih usia muda (anak-anak). Dengan demikian, kelompok yang tepat dijadikan objek pemassalan dan pembinaan adalah pelajar di Sekolah Dasar sampai dengan SLTP kelas 2, yang rata-rata masih berusia antara 6-14 tahun. Kelompok pelajar sekolah dasar merupakan usia emas (*golden age*) yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar keterampilan gerak. Usia emas anak sekolah dasar dikelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) usia bermain, adalah kelompok kelas bawah (kelas 1, 2 dan 3) dan (2) usia pengembangan keterampilan olahraga, adalah pada kelompok kelas atas (4, 5 dan 6). Dengan demikian proses pembinaan olahraga prestasi harus diawali sejak masih usia dini (Awan Hariono, 2005: 137).

Tenis adalah salah satu cabang olahraga permainan bola kecil. Tennis merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dilakukan oleh anak-anak maupun orang tua, laki-laki maupun perempuan, dapat dilakukan tunggal maupun

ganda serta campuran. (Soejadmiko, 2011: 1). Olahraga tennis merupakan olahraga populer dan digemari oleh masyarakat khususnya di Kabupaten Magelang baik anak-anak, remaja maupun orang tua. Sekolah Tennis New Armada merupakan satu-satunya klub yang ada di Kabupaten Magelang yang berperan dalam pembinaan olahraga tennis khususnya dalam pembinaan olahraga usia dini.

Berdasarkan studi awal pada Sekolah Tennis New Armada dapat diperoleh hasil bahwa dalam perekrutan atlet tidak dilakukan seleksi tetapi atlet datang sendiri dan melakukan pendaftaran ke Sekolah Tennis New Armada. Kualitas pelatih sudah baik karena berpengalaman dan memiliki sertifikat nasional. Perencanaan program latihan belum dibuat secara periodisasi maupun tahunan, masih sebatas program latihan harian dan program latihan persiapan pertandingan. Organisasi yang dikelola oleh pengurus dan alokasi dana yang tepat penggunaan. Sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Tennis New Armada layak, memadai dan sesuai dengan standar. Hasil prestasi yang diraih bahwa atlet-atlet Sekolah Tennis New Armada mempunyai prestasi cukup baik di tingkat daerah. Untuk prestasi tingkat nasional masih belum memuaskan dan belum mampu bersaing dengan klub-klub besar di Indonesia dalam kejuaraan-kejuaraan nasional khususnya usia junior. Pencapaian prestasi Sekolah Tennis New Armada dapat ditingkatkan melalui program-program pembinaan dari usia dini. Hal ini tidak terlepas dari program latihan yang terencana, pelatih yang berkualitas, bibit atlet yang berbakat, pengelolaan organisasi yang mumpuni dengan ditunjang dengan dana yang besar, dan didukung dengan fasilitas atau sarana dan prasarana yang lengkap (Adi Pranajaya, 2011: 6).

Permasalahan dalam pembinaan olahraga tennis usia dini pada Sekolah Tennis New Armada adalah prestasi atlet-atlet usia dini Sekolah Tennis New Armada yang belum mampu bersaing di tingkat Nasional. Berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga dirumuskan bagaimanakah pembinaan olahraga tennis usia dini pada Sekolah Tennis New Armada

Magelang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan olahraga tenis usia dini pada Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang tahun 2013.

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. subjek penelitian yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Subjek penelitian dalam skripsi ini adalah Atlet, Pelatih, Pengurus dan orang tua atlet. Pemilihan subjek penelitian tersebut dipilih oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada. Metode Pengumpulan data menggunakan wawancara (*In-dept interview*), observasi berperan serta (*passive participation*), dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui aktivitas pengumpulan data yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan, baik berupa catatan di lapangan, gambar, dokumen dan lainnya pada lokasi penelitian, Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu hasil wawancara mendalam, reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pencapaian prestasi merupakan tujuan dari suatu pembinaan. Pembinaan atlet harus dilakukan secara bertahap, kontinyu, meningkat dan berkesinambungan dengan tahapan pemassalan, pembibitan dan pemanduan bakat. Proses pembinaan yang dilakukan Sekolah Tenis New Armada yang meliputi usaha pemassalan yang dilakukan Sekolah Tenis New Armada yaitu telah terlibat dalam kegiatan

olahraga khususnya tenis dalam rangka pencarian bibit atlet tenis yang berbakat dan dilakukan dengan terprogram dan terus menerus, telah menyediakan sarana dan prasarana tenis yang memadai, menyiapkan tenaga pelatih yang benar-benar memiliki kemampuan untuk menggerakkan olahraga pada anak-anak usia dini, mengadakan Kejuaraan Nasional New Armada Cup yang rutin diadakan setiap tahun, bekerja sama dan koordinasi dengan orang tua atlet dalam dan sebagainya. Usaha yang dilakukan oleh pengurus dan pelatih dalam proses pembibitan, yaitu dengan adanya program latihan yang berkelanjutan untuk penjarangan atlet yang berbakat dan selanjutnya atlet yang berbakat dan berprestasi ditempatkan di kelas prestasi. Sekolah Tenis New Armada belum menekankan langkah-langkah pemanduan bakat yaitu melakukan pengamatan terhadap bibit atlet yang dibina. Pengamatan tersebut antara lain minat terhadap olahraga, kemampuan fisik, perkembangan fisik, penyingkiran atau seleksi yang didasarkan pada karakteristik antropometrik serta kemampuan dan perkembangan dari fisik atlet. Usaha pembinaan prestasi yang dilakukan oleh Sekolah Tenis New Armada tahun 2013 dalam kategori kurang, karena dalam proses pembinaannya hanya dilakukan pemassalan dan pembibitan. Sedangkan untuk usaha pemanduan bakat belum dilaksanakan pengamatan terhadap bibit atlet yang dibina dengan menekankan langkah-langkah pemanduan bakat.

Dalam menyusun program pelatihan dibutuhkan pelatih yang profesional, dimana pelatih tersebut mampu menyusun tahapan pelatihan dalam konsep secara objektif dengan memadukan pengalaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang olahraga segi ilmu kepelatihan. Program latihan direncanakan secara periodisasi yaitu periodisasi persiapan, periodisasi kompetisi dan periodisasi transisi. Program latihan yang dilaksanakan Sekolah Tenis New Armada dalam kategori kurang. Program latihan yang dibuat untuk latihan harian dan latihan khusus persiapan pertandingan. Dalam satu pekan program

latihan dilaksanakan pada hari Selasa, Sabtu dan Minggu. Selain itu ada latihan privat untuk anak-anak yang ingin menambah jam latihan setiap hari Senin dan Jumat. Jadwal latihan terbagi menjadi 2 kelompok latihan. Jam pertama untuk kelas A atau kelas pemula sedangkan jam kedua untuk kelas B atau kelas prestasi.

Keberhasilan dan kelancaran kegiatan suatu cabang olahraga dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang mencukupi dan memadai, sehingga akan mendukung pelaksanaan latihan. Kondisi sarana dan prasarana yang baik yaitu sesuai dengan standar sarana dan prasarana olahraga seperti perlengkapan dan peralatan yang sesuai dengan persyaratan teknis, lingkungan yang terbebas dari polusi udara dan suara dan lain-lain. Sarana dan prasarana merupakan penunjang dari suatu kegiatan olahraga dan dikatakan baik jika memenuhi syarat-syarat standardisasi sarana prasarana sesuai dengan peraturan pemerintah. Sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Tenis New Armada adalah baik dan sesuai dengan standar. Hal ini dapat dibuktikan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sangat mendukung dan membantu pelaksanaan latihan. Ukuran lapangan sesuai dengan ukuran yang ditentukan, tersedianya perlengkapan yang mendukung seperti bola, keranjang bola dan lain-lain dan lingkungan yang kondusif, bersih dan terawat. Sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Tenis New Armada meliputi: lapangan, lampu Penerang, bola, keranjang bola, kursi wasit, mushola, toilet dan kamar mandi dan genset.

Organisasi dapat berjalan dengan baik harus mempunyai unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Unsur-unsur yang terdapat dalam organisasi yaitu: pengurus, anggota, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, rencana kerja, anggaran belanja. Pengelolaan organisasi Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang tahun 2013 adalah kurang. Karena unsur-unsur yang terdapat dalam organisasi belum ada seperti

anggaran dasar, anggaran rumah tangga, rencana kerja dan anggaran belanja. Untuk manajemennya berjalan dengan baik dan terdapat komponen-komponen dalam manajemen olahraga berperan penting pada Sekolah Tenis New Armada seperti manajer, pelatih dan program latihan, atlet, sarana dan prasarana, pendanaan, dukungan lingkungan.

Pelatih dan atlet Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang adalah baik. Atlet sangat disiplin dalam mengikuti latihan sedangkan pelatih sudah berpengalaman dalam melatih dan sudah memiliki sertifikat nasional. Dan pelatih membuat program latihan yang disesuaikan dengan kelas masing-masing atlet. Rekrutmen atlet yaitu dengan cara atlet datang sendiri ke kantor pengurus Sekolah Tenis New Armada dan anak dapat langsung ikut latihan pada hari itu juga.

Dalam setiap cabang olahraga, prestasi yang maksimal merupakan tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap klub dan pemain. Prestasi yang dicapai Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang tahun 2013 adalah kurang. Untuk prestasi di tingkat daerah cukup baik tetapi untuk prestasi tingkat nasional belum memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pembinaan olahraga tenis usia dini pada Sekolah Tenis New Armada tergolong kategori yang kurang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dengan metode observasi dan wawancara. Dari Pembinaan dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen pembinaan yang terdiri dari proses pembinaan, program latihan, organisasi, sarana dan prasarana, pelatih, atlet, dan prestasi berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan. Komponen yang dalam kondisi baik pada penelitian di Sekolah Tenis New Armada adalah sarana prasarana dan pelatih, sedangkan proses pembinaan, program latihan, organisasi dan prestasi dalam kondisi kurang.

Tabel 1. Hasil Analisis Komponen Pendukung Pembinaan

No	Komponen Pendukung Pembinaan	Hasil Analisis
1	Proses Pembinaan	Kurang
2	Program Latihan	Kurang
3	Organisasi	Kurang
4	Sarana dan Prasarana	Baik
5	Pelatih	Baik
6	Prestasi	Kurang

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian bahwa pembinaan olahraga Tenis Usia Dini Kabupaten Magelang tahun 2013 adalah kurang, dan dapat ditarik suatu simpulan secara khusus sebagai berikut : (1) pembinaan prestasi yang dilakukan oleh Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang tahun 2013 adalah kurang, karena dalam prosesnya hanya dilakukan pemassalan dan pembibitan. Sedangkan untuk proses pemanduan bakat belum dilakukan. (2) Program latihan yang dilaksanakan Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang tahun 2013 adalah kurang, karena program latihan dilakukan untuk latihan harian dan latihan persiapan pertandingan. (3) Kondisi sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang adalah baik dan memadai. Keadaan sarana dan prasarana sudah memenuhi standar, dirawat dengan baik dan sangat mendukung proses latihan. (4) Pengelolaan organisasi Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang tahun 2013 adalah kurang. Karena unsur-unsur yang terdapat dalam organisasi belum ada seperti anggaran dasar, anggaran rumah tangga,

rencana kerja dan anggaran belanja. (5) Pelatih dan atlet Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang adalah baik. Atlet sangat disiplin dalam mengikuti latihan sedangkan pelatih sudah berpengalaman dalam melatih dan sudah memiliki sertifikat nasional. Dan pelatih membuat program latihan yang disesuaikan dengan kelas masing-masing atlet. (6) Prestasi yang dicapai Sekolah Tenis New Armada Kabupaten Magelang tahun 2013 adalah kurang. Untuk prestasi di tingkat daerah cukup baik tetapi untuk prestasi tingkat nasional belum memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pranajaya. 2011. *Antara Prestasi dan Rekreasi*. Jurnal Tenis Meja. No. 123. Agustus 2011. Hal. 6
- Awan Hariono. 2005. *Pemanduan Bakat Olahraga Kabupaten Sleman*. (Online). Vol. 2. No. 3. hal 136-146. diakses 22 Januari 2013. (<http://staff.uny.ac.id/dosen/awan-harionomor>)
- Soedjatmiko. 2011. *Ilmu Kepelatihan Khusus Tenis Lapangan*. FIK UNNES

